

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam membentuk para siswa agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dari proses tersebut maka akan membawa suatu perubahan dalam dirinya untuk kehidupan bermasyarakat. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai kata kunci untuk memajukan serta meningkatkan kecerdasan bangsa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai perananan penting yang nantinya dapat berguna sebagai acuan serta landasan untuk ke tingkat jenjang lebih tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran cukup menarik. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menambah kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia dengan lebih baik. Keterampilan berbahasa bukanlah suatu keterampilan yang mudah karena keterampilan berbahasa harus komunikatif.

Tujuan pembelajaran menulis mengharapakan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam hal menulis, untuk bisa mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu usaha serta proses, keterampilan berbahasa mempunyai beberapa jenis keterampilan diantaranya, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis serta berbicara. Keterampilan menulis diperoleh dan bisa dikuasai dengan sering praktik menulis serta banyak melakukan uji coba

(Tarigan, 2008:3). Dari beberapa kemampuan dalam keterampilan berbahasa tersebut, menulis masuk dalam klasifikasi keterampilan berbahasa yang dianggap sulit dikuasai oleh para siswa, kesulitan yang biasanya dialami oleh siswa berupa susunan bahasa, pilihan kata, dan gaya penulisan, terkadang siswa sulit dalam menentukan ide atau merasa kebingungan untuk memulai tulisannya. Meskipun telah mendapatkan gambaran untuk memulai menulis namun para siswa terkadang tidak meneruskan dalam menulis dan sudah dianggap cukup. Ketika siswa menulis teks fabel, mereka akan mempunyai kesadaran bahwa imajinasi harus terbentuk ketika proses penulisan tersebut berlangsung.

Menulis merupakan poin penting dalam keterampilan mengolah bahasa. Melalui keterampilan menulis siswa mampu mengungkapkan apa yang dirasakan dan apa yang difikirkan dalam bentuk tulisan. Menulis teks cerita fabel merupakan keterampilan yang harus disampaikan dan diajarkan pada para siswa disekolah menengah pertama, bila kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel tersebut tidak diajarkan, maka akan berdampak pada pola pikir siswa yang tidak akan berkembang dengan maksimal, karena pada saat proses menulis teks cerita fabel juga dibutuhkan imajinasi yang cukup tinggi, serta harus bisa memilah kata-kata menjadikan sebuah rangkaian kalimat yang mampu meyakinkan pembaca.

Menulis teks cerita fabel, siswa harus menemukan ide serta harus mengembangkannya agar menjadi sebuah teks cerita fabel yang menarik dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Keterampilan dalam menulis merupakan suatu keterampilan yang jarang atau tidak bisa datang secara langsung, tanpa proses

latihan terlebih dahulu untuk bisa menceritakan apa yang dirasakan dan apa yang difikirkan supaya bisa ditulis kedalam suatu bentuk tulisan teks cerita fabel.

Keterampilan menulis di ajarkan mulai dari pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas bahkan hingga jenjang lebih tinggi lagi. Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan, maka pembelajaran bahasa indonesia harus menyesuaikan dengan perubahan kurikulum yang berlaku, yang mana dalam Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian yaitu, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek perilaku. Pembelajaran Kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama menekankan dalam pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud, teks tertulis maupun teks lisan.

Keterampilan menulis tidak hanya sekedar menulis dengan tulisan yang bagus, tetapi dalam keterampilan menulis harus memperhatikan kaidah-kaidah serta tata cara penulisan yang baik dan benar. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan baik perlu melakukan latihan secara berulang-ulang serta membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam hal ini siswa perlu dibiasakan dengan berbagai kegiatan menulis. Proses membiasakan siswa untuk praktik menulis akan menjadikannya lebih terampil untuk menulis. Selain itu, siswa lebih mudah memahami sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam menulis. Keterampilan menulis teks cerita fabel dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan latihan menulis secara terus menerus sehingga siswa tentu

akan terbiasa dalam menulis teks cerita fabel hal itu akan memengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam menulis teks cerita fabel. Cerita fabel sering disebut dengan cerita moral karena mengandung pesan yang berkaitan dengan moral. Siswa tidak sekedar menulis teks cerita fabel namun siswa juga dapat belajar mengenai pesan moral yang ada dalam cerita fabel tersebut.

Proses menulis teks cerita fabel merupakan keterampilan yang membutuhkan ketekunan dan juga konsentrasi karena tidak semua siswa dapat menyukai menulis teks cerita fabel. Meningkatkan konsentrasi siswa dapat dibantu dengan media pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Media adalah bahasa yang umum, mudah dimengerti, serta dapat dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Penggunaan media merupakan salah satu sarana dalam membangkitkan motivasi belajar untuk siswa. Selain itu, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks cerita tentang fabel juga sebagai salah satu faktor pemicu rendahnya kemampuan menulis pada siswa. Maka dari itu siswa, harus mencari jalan keluar agar dapat memecahkan beberapa masalah tersebut. Salah satu jalannya ialah menggunakan media pembelajaran untuk bisa menumbuhkan ide maupun kreativitas para siswa agar mampu membuat mereka lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehubungan dengan banyaknya media pembelajaran, peran penggunaan media cukup penting dalam penyampaian materi pembelajaran, terutama dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia. Media pembelajaran video klip merupakan salah satu media yang bisa membantu untuk meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Media video klip dapat meningkatkan kreativitas siswa serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Video klip berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui urutan peristiwa yang diceritakan. Media video klip ini diharapkan bisa memudahkan siswa dalam memahami serta membuat teks cerita tentang fabel. Lemahnya kemampuan menulis pada siswa membuat pengajar berfikir ulang untuk mencari media ataupun metode yang bisa diterima para siswa dan sesuai supaya pembelajaran menjadi lebih efektif dari sebelumnya. Maka perlu menerapkan media yang tepat dalam pembelajaran menulis untuk membangkitkan minat siswa dalam menulis cerita fabel. Kurangnya praktik kemampuan menulis menjadi hambatan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita tentang fabel.

Melalui media video klip ini, siswa memiliki gambaran mengenai objek yang akan mereka tuangkan dalam bentuk teks cerita fabel, oleh karena itu objek yang digunakan dalam pembuatan media harus sesuai, sehingga siswa dapat mudah menangkap penjelasan dari guru. Begitu juga dengan pembelajaran menulis teks cerita tentang fabel, yaitu dengan mengenakan media video klip diharapkan pembelajaran menulis teks cerita fabel dapat lebih efektif.

Media video klip merupakan suatu media yang mudah dicerna oleh siswa dalam keadaan dan suasana apapun. Pada saat ini perkembangan teknologi di Indonesia sudah mulai canggih, hal ini menyebabkan siswa semakin mudah menyimak video klip dan mengespresikan perasaannya dalam bentuk tulisan.

Media video klip merupakan media audio visual berupa gambar disertai suara yang berisi tentang cerita yang memotivasi, sehingga siswa mampu

merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta dapat meningkatkan motivasi dan menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan teks cerita fabel. Media dapat membantu guru ketika menemukan kesulitan saat menjelaskan sesuatu dengan kata-kata ataupun kalimat tertentu. Sehingga media video klip bisa dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa yang dipengaruhi melalui cerita yang disampaikan dalam video klip tersebut, sehingga terinspirasi untuk bisa menuangkan apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan bisa ditulis dalam bentuk tulisan dan siswa mampu menulis secara runtut sesuai dengan yang difikirkannya.

Media video klip merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk meningkatkan semangat dan merangsang ide serta minat siswa saat menulis teks cerita fabel, sebuah video klip terdapat berbagai cerita fabel yang menarik dan menginspirasi, sehingga mampu meningkatkan keinginan siswa untuk menulis teks cerita fabel. Penggunaan media video klip sebagai alat untuk memberi rangsangan, siswa akan lebih termotivasi dalam menulis teks cerita fabel. Dengan ini, video klip adalah salah satu media pembelajaran yang berpengaruh pada motivasi dan daya kreativitas pada siswa.

Berdasarkan masalah tersebut digunakan media video klip pada SMP Negeri 1 Sukorame pada materi menulis teks cerita fabel. Penelitian ini diharapkan mampu memudahkan siswa untuk menuangkan ide serta gagasan secara logis ke dalam bentuk tulisan teks cerita fabel menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta penguasaan kosa kata yang dianggap cukup. Maka dari itu, dilakukan penelitian agar dapat mengukur keefektifan video klip sebagai media pada

pembelajaran menulis teks cerita fabel, dengan mengambil judul penelitian *Efektivitas Penggunaan Media Video Klip terhadap keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sukorame.*

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari paparan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas VII SMPN 1 Sukorame dalam menulis teks cerita fabel?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media video klip terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 1 Sukorame?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 1 Sukorame.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media video klip terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 1 Sukorame.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang baik khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, baik bagi guru dan bagi siswa, maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, bisa memberikan wawasan dan memperluas keilmuan pembelajaran bahasa Indonesia serta dalam kemampuan menulis teks cerita fabel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi siswa dalam menulis teks cerita fabel dan lebih mudah dalam menuangkan ide.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan lebih memberikan informasi mengenai apakah media video klip dapat menumbuh kembangkan kreativitas siswa pada saat menulis teks cerita fabel.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menanbah wawasan dan dapat djadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam dalam bentuk kalimat sesuai dengan pertanyaan (Sugiyono, 2014:64).

H_o = penggunaan video klip tidak efektif terhadap keterampilan dalam menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 1 Sukorame..

H_a = penggunaan video klip efektif terhadap ketrampilan dalam menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMPN 1 Sukorame.

1.5 Definisi Operasional

1. Efektivitas ialah patokan yang memantau seberapa jauh target (kuantitas, kualitas serta waktu) yang telah dicapai, bilamana semakin besar presentase yang ditargetkan tercapai, semakin tinggi juga efektivitasnya. Pada penelitian ini efektivitas sangat penting karena untuk mengukur seberapa efektif media yang dipakai (KBBI: Daring <https://kbbi.web.id/efektivitas.html>) diakses pada tanggal 12 November 2018.
2. Media ialah alat untuk menyampaikan ataupun mengantarkan pesan-pesan mengenai pembelajaran (Arsyad, 2014:3).
3. Video klip adalah kumpulan dari berbagai potongan gambar dan suara yang telah dirangkai (Utami, 2011:42-43).
4. Menulis sama seperti dengan menurunkan serta melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan, 2008:22).
5. Cerita bintang (fables, fabel) merupakan bentuk cerita tradisional yang menampilkan gambaran tentang binatang sebagai tokoh utama dalam ceritanya (Nurgiyanto, 2016:190).